



PENERAPAN TRIAS UKS DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MASA PANDEMI



PENERAPAN TRIAS UKS DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MASA PANDEMI

Disusun oleh:
Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar



Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PENERAPAN TRIAS UKS DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MASA PANDEMI

Pengarah: Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd.

ISBN: 978-623-93833-4-3

Tim Penulis

Ketua Tim Penulis : Supriyatno, M.A.

Anggota :

- 1) Heli Tafiaty, S.Sos, M.Pd
- 2) M. Aris Syaifuddin, S.T, M.M
- 3) Dr. Nilam Sari
- 4) Agus Mardiyanto, M.Ak.
- 5) Agus Suharyanto, MA.
- 6) Aline Ardhiani S.Sos., M.Kes (GIZ – Hygiene and Behaviour Change Coalition)
- 7) Yuyu Mukaromah, S.Sos. (SNV)
- 8) Ribka Ivana Sebayang, SKM, MKM. (Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan)
- 9) Putu Krisna Saputra, SKM, M.Kes (Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan)

Desain dan Tata Letak: Azinar Ismail

Diterbitkan oleh:

Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Gedung E Lantai 17-18 Komplek Kemendikbudristek,

Jl. Jend. Sudirman Senayan Jakarta 10270

Telp : (021) 5725635, Faks (021) 5725637

Laman : <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>

Jumlah Halaman: 24 halaman

Cetakan 1, Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penulis.

Turut didukung oleh: Hygiene and Behavior Change Coalition (UK Aid dan Unilever)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya, buku saku Penerapan Trias UKS dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi akhirnya dapat diselesaikan. Buku ini merupakan salah satu pedoman yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, tenaga pendidik maupun orangtua dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Buku saku ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam membuka satuan pendidikan di masa pandemi, apa saja yang harus dipersiapkan oleh satuan pendidikan, penerapan protokol kesehatan di satuan pendidikan, serta penjelasan mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan komponennya yang merupakan wadah untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. Dengan menggunakan bahasa yang ringkas, diharapkan buku saku ini mudah dipahami sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai.

Akhirnya, saya berharap bahwa keberadaan buku saku ini dapat menjadi inspirasi dan pedoman bagi peserta didik, tenaga pendidik, orangtua serta pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan UKS. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam mendukung penerbitan buku saku ini.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Mengapa Ada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas?	5
Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan Pemda dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan	6
Daftar Periksa yang Wajib Dipenuhi oleh Satuan Pendidikan	7
Langkah Tindakan untuk Membuka Kembali Sekolah dengan Aman di Masa Pandemi	8
Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Warga Satuan Pendidikan	9
Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dilakukan di Satuan Pendidikan di Masa Pandemi	10
Tugas Tim Satgas Covid-19 di Sekolah	11
Usaha Kesehatan Sekolah	12
Alur Pembinaan UKS/M	13
Tugas Tim UKS pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	14
Penerapan Trias UKS di Masa Pandemi	15
Manajemen UKS	16
Pendidikan Kesehatan	17
Pelayanan Kesehatan	18
Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	19
Manajemen UKS	20



MENGAPA ADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS?

PERMASALAHAN

- Ancaman anak putus sekolah
- Ancaman kesempatan belajar
- Ancaman hilangnya pengetahuan dan keterampilan belajar atau *learning lost* pada satu generasi
- Pernikahan dini
- Ancaman masalah kenakalan anak (timbul rasa bosan)



KEBIJAKAN DAN ATURAN

Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri No.4/KB/2020.

Kebijakan PTM diberikan :

Pemberian izin oleh pemerintah daerah atau kantor wilayah atau kantor Kementerian Agama dan tetap dilanjutkan dengan izin berjenjang dari satuan pendidikan dan orang tua



PEMERINTAH DAERAH

- PROVINSI
- KABUPATEN/KOTA
- KECAMATAN

Pemda atau Kanwil/ kantor Kemenag memberi izin;



SATUAN PENDIDIKAN

- Satuan pendidikan penuh daftar periksa, termasuk persetujuan komite sekolah/ perwakilan orang tua/wali; dan,
- Orang tua setuju untuk pembelajaran tatap muka.



FAKTOR-FAKTOR YANG PERLU MENJADI PERTIMBANGAN PEMDA DALAM PEMBERIAN IZIN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA SATUAN PENDIDIKAN



- Tingkat risiko penyebaran Covid-19 di wilayahnya;
- Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan;
- Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa;
- Kondisi psikososial peserta didik;
- Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah;
- Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan;
- Tempat tinggal warga satuan pendidikan;
- Mobilitas warga antarkabupaten/kota, antarkecamatan, dan antarkelurahan/desa;
- Kondisi geografis daerah.



DAFTAR PERIKSA YANG WAJIB DIPENUHI OLEH SATUAN PENDIDIKAN:



Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, seperti toilet bersih, sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), dan disinfektan;

Mampu mengakses fasilitas layanan kesehatan (puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lainnya);



Kesiapan menerapkan area wajib masker;



Memiliki pengukur suhu tubuh tembak (*thermogun*);

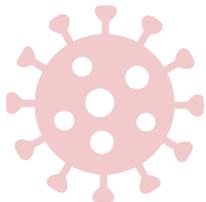
Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:

- memiliki kondisi medis penyerta (*comorbidity*) tidak terkontrol;
- tidak memiliki akses transportasi yang aman;
- memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko Covid-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri.



Mendapatkan persetujuan komite sekolah/ perwakilan orang tua wali.





4 LANGKAH TINDAKAN UNTUK MEMBUKA KEMBALI SEKOLAH DENGAN AMAN DI MASA PANDEMI

PANDUAN SINGKAT BAGI KEPALA SEKOLAH

1 DAFTAR PERIKSA KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS

Satuan pendidikan wajib melengkapi daftar periksa kesiapan pembelajaran tatap muka terbatas melalui laman KESIAPAN BELAJAR

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/>



2 SATUAN TUGAS PENANGANAN Covid-19

Membentuk satuan tugas (Satgas) penanganan Covid-19 di satuan pendidikan yang dapat melibatkan orangtua/wali murid dan masyarakat sekitar, dengan komposisi berikut:

- i) Tim pembelajaran, psikososial, dan tata ruang;
- ii) Tim kesehatan, kebersihan, dan keamanan;
- iii) Tim pelatihan dan humas

Satgas Covid-19 diharapkan dapat mendukung implementasi daftar periksa kesiapan sekolah serta kesiapsiagaan dan respon terhadap pandemi di sekolah.

3 RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SATUAN PENDIDIKAN (RKAS) TERKAIT Covid-19

Membuat rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (RKAS) terkait pendanaan kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, dan pengadaan sarana prasarana sanitasi, kebersihan, dan kesehatan satuan pendidikan.

4 KOORDINASI DENGAN PEMERINTAH DAERAH

Menginformasikan kepada Dinas Pendidikan dan Puskesmas sesuai dengan kewenangannya, jika:

- i) Sekolah sudah memenuhi daftar periksa kesiapan Pembelajaran Tatap muka Terbatas
- ii) Ada warga satuan pendidikan terkonfirmasi positif Covid-19



PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS BAGI WARGA SATUAN PENDIDIKAN

Sebelum Berangkat

- Sarapan/konsumsi gizi seimbang;
- kondisi sehat dan tidak memiliki gejala suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- menggunakan masker;
- membawa *hand sanitizer*;
- membawa makanan beserta alat makan dan air minum;
- m e m b a w a perlengkapan pribadi;



Selama di Perjalanan

- **Menerapkan 3M** (menggunakan masker, menjaga jarak hindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun (CTPS)/*hand sanitizer*)
- hindari menyentuh permukaan benda, wajah;
- menerapkan etika batuk/bersin



Sebelum Masuk Gerbang

- Pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentukan;
- **Menerapkan 3M**
- mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- t a m u, mengikuti protokol kesehatan



Di perjalanan Pulang

- **Menerapkan 3M**
- hindari menyentuh area wajah
- menerapkan etika batuk dan bersin;
- langsung pulang, jangan mampir

Saat KBM Berakhir

- **Menerapkan 3M**
- penjemput di lokasi yang sudah disediakan dan hindari berkerumun

Tiba di Rumah

- membersihkan diri (mandi dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di rumah);
- melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)



Selama kegiatan belajar mengajar

- **Menerapkan 3M**
- menggunakan alat pribadi;
- dilarang pinjam-meminjam peralatan;
- memberikan pengumuman secara berulang dan intensif terkait 3M
- melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DILAKUKAN DI SATUAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI

1. Kondisi kelas harus memenuhi jaga jarak minimal 1,5 meter. Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas jenjang pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen): 18 peserta didik
2. Jadwal pembelajaran dilakukan dengan sistem bergiliran rombongan belajar (*shifting*). Jadwal dapat ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan
3. Menerapkan perilaku wajib:
 - menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah
 - cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*
 - menjaga jarak minimal 1,5 Meter dan tidak melakukan kontak fisik
 - menerapkan etika batuk/bersin
4. Kondisi medis warga satuan pendidikan harus dalam keadaan sehat dan jika mengidap comorbid, harus dalam kondisi terkontrol. Tidak memiliki gejala Covid-19, termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah;
5. Kantin tidak diperbolehkan selama masa transisi (2 bulan pertama);
6. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler tidak diperbolehkan selama masa transisi (2 bulan pertama);

7. Kegiatan selain pembelajaran tidak diperbolehkan selama masa transisi (2 bulan pertama);

8. Pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan diperbolehkan dengan menerapkan protokol kesehatan.



TUGAS TIM SATGAS COVID-19 DI SEKOLAH

Tugas Tim Pembelajaran, Psikososial, dan Tata Ruang

- Melakukan pembagian kelompok belajar dalam rombongan belajar yang sama dan pengaturan jadwal pelajaran
- Melakukan pengaturan tata letak ruangan dengan memperhatikan: antara lain jarak antar-orang duduk dan berdiri atau mengantri minimal 1,5 (satu koma lima) meter, dan memberikan tanda jaga jarak
- Pengaturan alur mobilitas warga satuan pendidikan
- Menerapkan mekanisme pencegahan perundungan bagi warga satuan pendidikan yang terstigma Covid-19
- Mempersiapkan layanan bantuan kesehatan jiwa dan psikososial bagi seluruh warga satuan pendidikan.

Tugas Tim Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan

- Membuat prosedur pemantauan dan pelaporan kesehatan warga satuan pendidikan.
- Mengusulkan kebutuhan penyediaan sarana prasarana kesehatan dan kebersihan sesuai pada daftar periksa kepada kepala satuan pendidikan
- Melakukan pembersihan dan disinfeksi di satuan pendidikan paling lambat satu hari sebelum penyelenggaraan tatap muka terbatas dimulai dan dilanjutkan setiap hari selama pembelajaran tatap muka terbatas, yakni pada bagian yang sering disentuh oleh peserta didik dan warga sekolah seperti misalnya pada lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, pegangan pintu, toilet, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir
- Membuat prosedur pengaturan PKL dan warung makan di lingkungan sekolah.

Tugas Tim Pelatihan dan Humas

- Melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan di lingkungan satuan pendidikan, khususnya orang tua/wali peserta didik
- Menempelkan poster dan/atau media KIR lainnya pada area strategis di lingkungan satuan pendidikan, antara lain pada gerbang satuan pendidikan, papan pengumuman, kantin, toilet, fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), lorong, tangga, lokasi antar jemput, mencakup protokol kesehatan selama berada di lingkungan satuan pendidikan; informasi area wajib masker, pembatasan jarak fisik, CTPS dengan air mengalir serta penerapan etika batuk/bersin; ajakan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Mempersiapkan peningkatan kapasitas yang mencakup protokol kesehatan sesuai panduan dalam SKB 4 Menteri, yang dilaksanakan sebelum masa pembelajaran tatap muka terbatas dimulai; dan peningkatan kapasitas bagi tenaga kebersihan, yang dilaksanakan sebelum masa pembelajaran tatap muka terbatas dimulai berupa pelatihan tata cara dan teknik pembersihan lingkungan satuan pendidikan
- Menyampaikan protokol kesehatan untuk tamu.



USAHA KESEHATAN SEKOLAH



Tujuan

Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

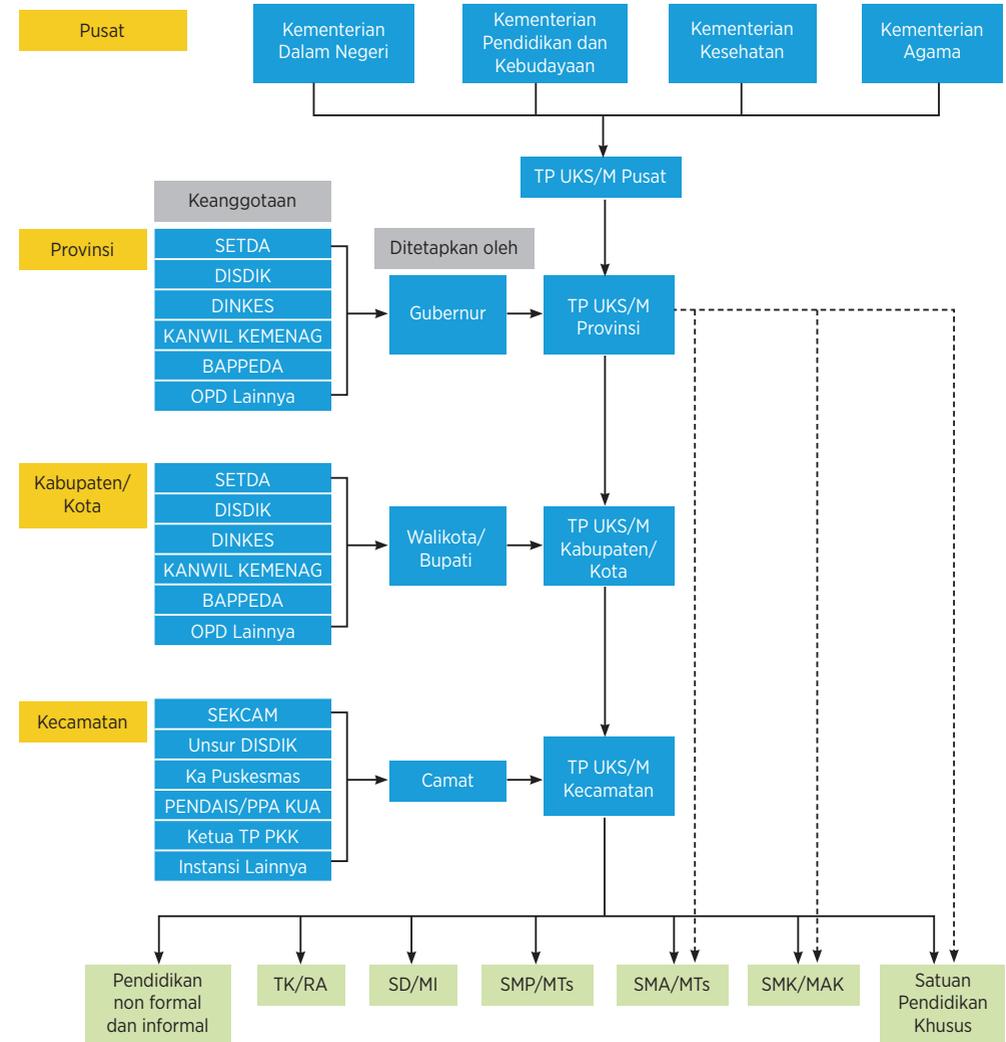
Keterlibatan di Sekolah:

Kepala Sekolah, GTK, Peserta Didik, Komite Sekolah, masyarakat setempat, Puskesmas

PEMERIKSAAN



ALUR PEMBINAAN UKS/M





TUGAS TIM UKS PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Penyesuaian Peran UKS di Masa Pandemi

- Membentuk atau memperkuat Tim Pelaksana usaha kesehatan sekolah (UKS) beserta uraian tugas;
- Mengidentifikasi masalah pelaksanaan UKS di satuan pendidikan;
- Berkoordinasi dengan Puskesmas untuk mendapatkan data permasalahan kesehatan peserta didik, penilaian sanitasi dan kantin satuan pendidikan dan lain-lain;
- Mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan daftar periksa kesiapan pencegahan Covid-19 bagi satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas;
- Melaksanakan perencanaan kegiatan UKS selama satu tahun ajaran berdasarkan hasil identifikasi masalah, data kesehatan peserta didik, hasil penilaian kondisi lingkungan sekolah dan daftar periksa;
- Membuat skala prioritas urutan kegiatan UKS yang akan dilaksanakan;
- Membuat daftar kebutuhan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan UKS;
- Melakukan penggalangan dana dari instansi pemerintah dan satuan pendidikan, serta melakukan pelaporan kebutuhan dan kecukupan dana;
- Menentukan penanggungjawab dan anggota pelaksana pada masing-masing pokja kegiatan beserta jadwal pelaksanaan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- Memetakan lintas program dan sektor yang dapat mendukung kegiatan UKS khususnya PHBS dan pencegahan Covid-19;
- Memberikan sosialisasi dan implementasi bagi guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta komite sekolah perihal rencana pelaksanaan kegiatan UKS;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan kegiatan UKS secara berkala minimal per triwulan, beserta rencana tindak lanjut bersama-sama dengan Tim Pembina UKS Kecamatan dan Kabupaten/Kota;
- Hasil evaluasi kegiatan UKS pada tahun berjalan dapat menjadi masukan dalam perencanaan UKS pada tahun ajaran berikutnya.



PENERAPAN TRIAS UKS DI MASA PANDEMI



Pendidikan Kesehatan



- Literasi Kesehatan
- Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (Cuci tangan pakai sabun, sikat gigi, menjaga kebersihan kuku)
- Pendidikan Gizi (Sarapan Bersama Gizi Seimbang)
- Aktifitas Fisik (Peregangan, senam bersama)
- Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)
- Pembinaan Kader Kesehatan Sekolah (Dokcil/ KKR, PMR, Konselor Sebaya, dll)

Pelayanan Kesehatan



- Penjarangan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala
- Pemberian obat cacung
- Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)
- Imunisasi

Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat



- Pembinaan kantin dan PKL sekitar sekolah
- Pemanfaatan Pekarangan Sekolah (Toga, buah/sayur)
- Pembinaan sanitasi sekolah dan Pengelolaan Sampah
- Pemberantasan sarang nyamuk
- Penerapan Kawasan Tanpa Rokok, tanpa NAPZA dan tanpa Kekerasan. Tanpa pornografi/pornoaksi



MANAJEMEN UKS



- Memiliki ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- Memiliki Tim Pelaksana UKS
- Terdapat rencana program kerja tahunan UKS
- Melibatkan seluruh guru dalam kegiatan UKS
- Melakukan konsultasi/koordinasi dengan Tim Pembina UKS, Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan
- Tersedia media KIE Kesehatan (Alat peraga, poster dll)
- Adanya Buku Pegangan Kesehatan (Buku UKS, gizi seimbang, kespro, sanitasi, Napza dll)
- Menggunakan rapor kesehatanku
- Tersedianya dana untuk kegiatan UKS dan pemeliharaan sanitasi sekolah/madrasah
- Terdapat kemitraan dengan Puskesmas atau dengan Instansi terkait lainnya
- Tersedia sarana prasarana olahraga



PENDIDIKAN KESEHATAN



No	Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Pelaksanaan (Waktu & Tempat)	Pelaksana
1.1.	Membuat Sudut Literasi Kesehatan;	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan buku-buku Kesehatan • Pengadaan meja baca • Pembiasaan budaya baca 	Awal tahun ajaran	Kepala sekolah, Guru Pembina UKS
1.2.	Penerapan nilai-nilai hidup bersih dan sehat (PHBS);	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi sanitasi dan penerapan kebersihan di sekolah • Menentukan kondisi riil di sekolah berkaitan dengan sarana pendukung sanitasi • Mengadakan sarana prasarana sanitasi dan kebersihan • Pembiasaan dan pembudayaan nilai-nilai kesadaran sanitasi dan kebersihan • Pengelolaan limbah padat dan cair • Pemberantasan sarang nyamuk • Manajemen kebersihan menstruasi • Kebersihan ruang belajar praktik dan teori 	Diversifikasi kurikulum, Intra, Ko dan Ekstra kurikuler	Guru mata pelajaran
1.3.	Pendidikan Gizi;	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Menu gizi seimbang • Pemantauan status gizi • Kebun gizi • Kantin sehat bergizi 	Awal semester;	Ahli gizi dari puskesmas, Guru pembina UKS, dokter kecil;
1.4.	Aktifitas Fisik;	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi manfaat aktifitas fisik dalam mencegah penyakit • Penerapan aktifitas fisik seperti peregangan, senam bersama dan kegiatan lain yang relevan 	Seminggu 1x pada mapel PJOK dan mapel lain yang relevan untuk dilaksanakan rumah/sekolah.	Guru mata pelajaran, Narasumber Puskesmas
1.5.	Pendidikan Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan pertumbuhan dan perkembangan masa remaja • Kebersihan diri • Pengenalan dan perawatan organ reproduksi manusia, MKM (Manajemen Kesehatan Menstruasi) • Pencegahan penularan penyakit • Pengenalan berbagai penyakit menular seksual. 	Awal semester; 1 bulan 1x dalam mapel yang relevan dan/atau kegiatan ekstrakurikuler;	Guru mata pelajaran, pembimbing ekstrakurikuler, narasumber, dokter kecil.
	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan tentang pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS) bagi peserta didik; konseling sebaya 	Awal semester; 1 bulan 1x dalam kegiatan ekstrakurikuler dan/atau mapel yang relevan;	Tenaga kesehatan dari puskesmas, Guru Pembina UKS, Pembimbing ekstrakurikuler, narasumber sebaya.



PELAYANAN KESEHATAN



No	Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Pelaksanaan (Waktu & Tempat)	Pelaksana	Sarana	Metode
2.1	Penjaringan kesehatan;	Penilaian status gizi (TB, BB, LiLa, anemia);	Untuk kesehatan dilakukan di awal penerimaan peserta didik baru;	Puskesmas dan guru pembina UKS, dokter kecil;	Alat ukur kesehatan (timbangan badan, pengukur tinggi badan, tensi meter, pengukur lingkar lengan);	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran langsung;
2.2	pemeriksaan berkala;	pemeriksaan kesehatan (gigi, reproduksi, jiwa, dll);	Tiap Semester;	Tenaga kesehatan puskesmas, dokter kecil, guru BK;	Alat kelengkapan pemeriksaan kesehatan; Instrumen;	<ul style="list-style-type: none"> • Secara <i>daring</i>; • Pemeriksaan langsung jika ada kasus kesehatan;
2.3	imunisasi dan pemberian obat cacing;	Pelaksanaan imunisasi dan obat cacing, menyesuaikan dengan kondisi pandemi.	peserta didik kelas 1, 2 dan 5 SD	Puskesmas, guru pembina UKS, dokter kecil.	Kartu pemantauan.	Membuat MoU tentang pemenuhan kebutuhan obat cacing dan imunisasi untuk peserta didik;
2.4	Mengecek ketersediaan paket P3K dan P3P;	Perawatan dan pengadaan;	Insidentil dan berkala;	Dokter kecil dan Kepala Sekolah;	Alat kebersihan dan sumber dana;	Pengadaan langsung dan perawatan berkala;



PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT



No	Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Pelaksanaan (Waktu Dan Tempat)	Pelaksana	Sarana	Metode
3.1.	Pembinaan kantin dan PKL sekitar sekolah	Pembinaan dan pengawasan rutin & berkala;	Minimal 1 Bulan sekali dalam kondisi normal;	Penjab pengawasan kantin dan PKL dengan radius yang berlaku; Pembina UKS.	Instrumen pengawasan terhadap kebersihan lingkungan kantin;	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara, survey, observasi, konsultasi dan feedback;
3.2	Pemanfaatan Pekarangan Sekolah (Toga, buah/sayur);	Sosialisasi pemanfaatan pekarangan di sekolah dan di rumah;	Project pembelajaran mapel yang relevan;	Guru mapel, Guru unit produksi, penjab toga, dokter kecil;	Alat dan kelengkapan pertanyaan sesuai project	<ul style="list-style-type: none"> • Video tutorial, buku, e-book • Pelaporan dan penilaian
3.3.	Pembinaan sanitasi sekolah dan Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan pembinaan sanitasi dan personal hygiene • Sosialisasi dan pembinaan pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Awal Semester - Sewaktu-waktu 	Tim Pembina UKS, Komite Puskesmas, Dinas terkait	Materi sosialisasi, video	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar Best Practice bidang UKS • Update Knowledge sanitasi dan personal Hygiene
3.4	Pemberantasan sarang nyamuk	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan sarang nyamuk • Sosialisasi 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) 	Berkala	Tim Pembina UKS, Puskesmas, Komite, dokter kecil	Materi sosialisasi, video, alat dan perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan praktik
3.5	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok, NAPZA, Kekerasan, dan Pornografi/pornoaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi jenis, dampak dan pencegahan dari Rokok, Minum Keras dan NAPZA • Sosialisasi pencegahan dan Penanggulangan tindak kekerasan • Sosialisasi Pornografi/pornoaksi 	<ul style="list-style-type: none"> - 1x Semester - berkala 	Guru Mapel, Tim Pembina UKS, Puskesmas, Komite, dokter kecil	Modul Pendidikan, film, video	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab, diskusi, contoh kasus, permainan • Menghadirkan narasumber yang relevan



MANAJEMEN UKS



No	Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Pelaksanaan (Waktu dan Tempat)	Pelaksana	Sarana	Metode
4.1	Sosialisasi Buku pegangan kesehatan antara lain 1. Buku Penjaskes/ Olahraga 2. Gizi seimbang 3. Kesehatan Reproduksi 4. Kebersihan diri 5. Penularan Penyakit 6. Kesehatan Lingkungan 7. Pemanfaatan tanaman Obat / Pangan	Diskusi terpumpun, pelatihan, <i>best practice</i>	1 tahun sekali	Tim Pembina UKS, Puskesmas, Komite, dokter kecil	Materi	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terpumpun, pelatihan, <i>best practice</i>
4.2	Menyusun struktur organisasi UKS	<ul style="list-style-type: none"> Uraian tugas dan fungsi Struktur Organisasi UKS di SD Menyusun Rencana Strategis UKS 	Awal tahun ajaran	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kur, kesiswaan, Pembina UKS.	Papan informasi RIPS/Renstra/RIR Rancangan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat
4.3	Memetakan aktifitas media KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil pemetaan media KIE 	Tahun berjalan	Tim Pembina UKS, dokter kecil, Guru	Media KIE Kesehatan 1. Buku Saku 2. Poster kesehatan 3. Plang himbauan terkait kesehatan 4. Majalah kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Survey dan pendataan
4.4	Membuat program kerja tahunan Tersedia dana untuk kegiatan UKS dan pemeliharaan sanitasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan/mapel yang relevan Menyusun anggaran/pos anggaran sesuai sumber dana yang ada seperti dana BOS/Komite/ sumber lain/CSR 	Awal tahun ajaran	Tim Pembina UKS, dokter kecil, Guru	ATK	<ul style="list-style-type: none"> Rapat

No	Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Pelaksanaan (Waktu dan Tempat)	Pelaksana	Sarana	Metode
4.5	Menandatangani nota kesepahaman kemitraan dengan Puskesmas/instansi lain yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan draft nota kesepahaman (MoU) Merencanakan kegiatan mengundang mitra terkait dengan kegiatan UKS Memprogramkan aktifitas penandatanganan nota kesepahaman 	Tahun berjalan	Tim Pembina UKS, dokter kecil, Guru		<ul style="list-style-type: none"> Rapat pimpinan dan tim UKS
	Menyiapkan dan atau mengadakan ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> Mendesain ruangan UKS sesuai luasan minimal yang dipersyaratkan dengan ukuran minimal 12m2 Ruang UKS memiliki peralatan lengkap sesuai standar Ruang UKS memiliki obat-obatan P3K lengkap sesuai standar 	Awal tahun ajaran	Tim Pembina UKS, dokter kecil, Guru	Ruangan dan peralatan UKS	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan, kerja kelompok, observasi, dan studi banding ke sekolah yang strata UKS sudah paripurna
	Terdapat rambu-rambu penanganan bencana	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jalur evakuasi Menentukan titik kumpul jika terjadi bencana Memiliki alat untuk memadamkan api 	Pemeriksaan berkala terhadap alat untuk memadamkan api dan perlengkapan alat deteksi bencana alam	Tim Pembina UKS, dokter kecil, Guru	Tanda penyelamatan, alat pemadam api ringan (APAR)	<ul style="list-style-type: none"> Kartu cek pemeliharaan dan perawatan



PROGRAM UKS/M HARUS DAPAT MENUMBUHKAN



Perubahan Perilaku

Akhlak Mulia Meningkatkan

- Kesadaran,
- Kepedulian,
- Tanggung jawab,
- Pemberdayaan

DUKUNGAN UNTUK SEKOLAH ANDA: POSTER, STIKER DAN DAFTAR PERIKSA



UNTUK PESERTA DIDIK



DUKUNGAN UNTUK SEKOLAH ANDA: POSTER, STIKER DAN DAFTAR PERIKSA

UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN STAF PENGAJAR



Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Gedung E Lantai 17-18 Komplek Kemendikbudristek,
Jl. Jend. Sudirman Senayan Jakarta 10270
Telp : (021) 5725635, Faks (021) 5725637
Laman : <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>

ISBN 978-623-93833-4-3



 <https://web.facebook.com/ditpsd>  <http://youtube.com/ditpsdtv>  <https://www.instagram.com/ditpsd>  https://twitter.com/ditpsd_dikbud



Dimplementasikan oleh:

